

REDESAIN PASAR TRADISIONAL DEMANGAN DI YOGYAKARTA

Pendekatan *Green Building*

Wahyu Santoso, M.Arief Kurniawan

Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains Dan Teknologi
Universitas Teknologi Yogyakarta
santosowahyu475@gmail.com, rifazam@gmail.com

ABSTRAK

Semakin maju budaya masyarakat akan diiringi dengan bertambah dan berkembangnya tuntutan-tuntutan hidup. Perdagangan dan jasa merupakan dua faktor yang saling berkaitan satu dengan yang lain sebagai dampak dari pesatnya pertumbuhan perekonomian masyarakat. Dengan semakin banyaknya pusat perbelanjaan yang baru, pasar-pasar tradisional yang ada mulai terpinggirkan. Untuk itu, perlu adanya Re-desain Pasar Demangan di Kota Yogyakarta guna mempertahankan eksistensi pasar tradisional di tengah pesatnya pertumbuhan pasar modern. Pasar yang kurangnya pencahayaan pada siang hari, dan kurangnya ventilasi udara di dalam pasar Demangan dengan penerapan *Green Building*, mampu mengurangi penggunaan listrik pada siang hari di dalam pasar tersebut, mengolah air hujan kembali sebagai penyirman di kamar mandi atau pembersihan mobil setelah di gunakan menyuplai ikan dan daging, dengan penekan *green building* juga mampu meminimalisir penggunaan energi. dan juga pasar yang tadinya terkesan kumuh mampu menghadirkan kesan , ramah lingkungan.

Kata kunci: Redesain, Pasar Tradisional, Yogyakarta, *Green Building*.